

ARTIKEL PENELITIAN

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN
IPSDENGAN MENGGUNAKAN PENDEKATAN KOOPERATIF
TIPESNOWBALL THROWINGDI KELAS IV SDN 17 V KOTO TIMUR
KABUPATEN PADANG PARIAMAN**

**Ditulis untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

Oleh

**RATNAWILIS
NPM 1310013411364**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS BUNG HATTA
2015**

PERSETUJUAN ARTIKEL PENELITIAN

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN
IPS DENGAN MENGGUNAKAN PENDEKATAN KOOPERATIF TIPE
SNOWBALL THROWING DI KELAS IV SDN 17 V KOTO TIMUR
KABUPATEN PADANG PARIAMAN**

Disusun Oleh

RATNAWILIS

NPM 1310013411364

Telah disetujui oleh

Dosen Pembimbing Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Sebagai syarat Mengeluarkan Nilai Tugas Nilai Tugas Akhir Skripsi

Padang, Juni 2015

Pembimbing I

Pembimbing II

Dra. Hj. Syofiani, M.Pd

M. Thamrin, S.Ag. M.Pd

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN
IPS DENGAN MENGGUNAKAN PENDEKATAN KOOPERATIF TIPE
SNOWBALL THROWING DI KELAS IV SDN 17 V KOTO TIMUR
KABUPATEN PADANG PARIAMAN**

Ratnawilis¹, Syofiani¹, M. Tamrin¹

¹Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Bung Hatta
Email: ratnawilis96.rw@gmail.com

Abstract

This research of background by lack of study result student on learning IPS in Class IV of SDN 17 V Koto Timur. To solve the problem used cooperative model *Snowball Throwing* type. Purpose of this research is to describe the increase of study result student in learning IPS with using Cooperative Model *Snowball Throwing* type in class IV of SDN 17 V Koto Timur Padang Pariaman Regency. Theory which used on learning is Cooperative Model *Snowball Throwing*. Subject of this research were teacher and student in class IV of SDN 17 V Koto Timur, amount to 15 people. Kind of this research is research of action class (PTK). Data research such are learning plan data, teacher activity data, student activity data, and study result test. Execution step cycle of I from teacher aspect with percentage 67 % increase at cycle of II become 83 % and study result student at cycle I with percentage 67 % increase at cycle II become 83 % and study result student at cycle I with average 71 % increase at cycle II become 86,67 %. From data can be concluded that cooperative Model *Snowball Throwing* type can increase the study result of student.

Keyword: *study result, cooperative model Snowball Throwing type*

Pendahuluan

Ilmu pengetahuan sosial (IPS) merupakan salah satu mata pelajaran yang diajarkan di sekolah dasar mulai kelas I sampai kelas VI. Mata pelajaran tersebut membahas tentang seperangkat peristiwa, fakta, konsep dan generalisasi yang berkaitan dengan isu sosial.

Dalam program belajar 9 tahun peningkatan mutu pendidikan diarahkan untuk meningkatkan kualitas manusia Indonesia seutuhnya melalui olah-hati, olah-pikir, olah rasa, dan olahraga agar memiliki daya saing dalam menghadapi tantangan global. Di sekolah dasar diajarkan

konsep-konsep esensi ilmu sosial untuk membentuk anak didik menjadi warga negara yang baik.

Menurut Trianto (2010:171), Ilmu pengetahuan sosial (IPS) merupakan integrasi dari berbagai cabang ilmu sosial seperti sosiologi, sejarah, geografi, ekonomi, politik, hukum, dan budaya.

Menurut Hari (2004:49) bahwa tujuan pembelajaran IPS adalah:

- (a) Memahami dan mampu berperan berdasarkan aturan dan tanggung jawabnya dalam keluarga, masyarakat lingkungan, bangsa dan warga dunia yang baik.
- (b) Menghargai demokrasi dan mampu menjadi warga negara yang demokratis.
- (c) Mengungkap-kerjakan perilaku yang menggambarkan kesamaan derajat manusia dalam perbedaan suku, bangsa, dan agama.
- (d) Berpikir kritis dan mampu mengevaluasi informasi dan mampu berkomunikasi secara aktif.

Agar tercapai tujuan pembelajaran IPS sebagai mana yang di ungkapkan diatas, maka guru yang ideal bisa menjalin hubungan baik dengan siswadan wali siswa serta masyarakat sekitar. Agar terwujudnya pembelajaran IPS sebagaimana yang diharapkan guru perlu menggunakan pendekatan

pembelajaran yang bervariasi. Salah satu dengan menggunakan pendekatan pembelajaran kooperatif. Hal ini dijelaskan oleh Hamid (dalam Etin, 2007:4) bahwa“Pendekatan kooperatif adalah suatu pendekatan pembelajaran yang mengutamakan kerjasama dan interaksi yang terarah antara siswa di dalam kelompok-kelompok belajar.”

Berdasarkan pengalaman peneliti mengajar di kelas IV SDN 17 V Koto Timur Kabupaten Padang Pariaman selama 15 tahun(1) guru kurang mampu menggunakan pendekatan yang mampu mengajak siswa bekerja sama, (2) guru kurang memanfaatkan potensi yang ada pada diri siswa, (3) guru kurang melakukan strategi belajar yang menyenangkan, (4) guru belum sempurna melakukan pembelajaran kelompok, (5) guru kurang mengajak siswa bekerja sama, saling bantu membantu dalam memecahkan suatu masalah sehingga pembelajaran hanya berpusatkan pada guru saja. (6) guru belum memanfaatkan siswa yang 1 idai dalam menyampaikan materi.

Hal ini berdampak pada siswa yaitu: (1) kurangnya kerja sama siswa dalam menyelesaikan suatu masalah, (2) kurangnya termanfaatkan siswa yang pandai, (3) kurangnya tanggung jawab siswa terhadap keberhasilan suatu pembelajaran, (4) kurangnya rasa sosial teman dalam pencapaian suatu materi pembelajaran, (5) yang pandai kurang mau membantu temannya dalam kesulitan dan siswa yang lambat kurang mau bertanya pada temannya dan (6) siswa cepat bosan belajar IPS. Inilah yang menyebabkan hasil belajar IPS siswa rendah tidak sesuai dengan KKM.

Hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata ulangan harian IPS pada semester II Tahun Pembelajaran 2014/2015 yaitu 67,6. Angka rata-rata tersebut di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan sekolah yaitu 75. Dapat dilihat pada tabel 1 berikut ini:

Tabel I: Nilai Ulangan Harian IPS Semester II Kelas IV SDN 17 VKoto Timur Padang Pariaman Tahun Pembelajaran 2014/2015(*)

No	Nama Siswa	KKM	Nilai	Ket
1	AYU	75	55	Tidak tuntas

2	CITRA	75	80	Tuntas
3	DEVIN	75	62	Tidak tuntas
4	DILLA	75	65	Tidak tuntas
5	ENJEL	75	75	Tuntas
6	NISSA	75	75	Tuntas
7	NOVA L	75	66	Tidak tuntas
8	PUJA	75	65	Tidak tuntas
9	PUTRI	75	75	Tuntas
10	RANDI	75	64	Tidak tuntas
11	RESA	75	62	Tidak tuntas
12	RIDO	75	67	Tidak tuntas
13	RIKI	75	45	Tidak tuntas
14	RIVAL	75	85	Tuntas
15	ZAKI	75	62	Tidak tuntas
Rata-rata			67,6	
Jumlah siswa Tuntas			5	
Jumlah Tidak Tuntas			10	
Persentase Ketuntasan			33%	

(*) sumber: Ulangan Harian IPS kelas IV di Semester II tahun pembelajaran 2014/2015.

Berdasarkan tabel I dari 15 siswa hanya 5 orang yang tuntas dan 10 orang yang belum tuntas dengan presentase ketuntasan hanya 33%.

Salah satu untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah dengan menggunakan pendekatan kooperatif model *Snowball Throwing*. Menurut Taufina dan Muhammadi (2011:7) bahwa: “*Snowball Throwing* adalah “Suatu pembelajaran kelompok yang

mana ketua diwakili ketua kelompok untuk mendapatkan tugas dari guru, kemudian masing-masing peserta didik membuat pertanyaan yang dibentuk seperti bola (kertas pertanyaan) lalu dilempar ke peserta didik lain yang masing-masing peserta didik menjawab pertanyaan dari bola yang diperoleh". Keuntungan *Snowball Throwing* dalam pembelajaran IPS adalah melatih kesiapan siswa dan saling memberikan, pengetahuan sehingga siswa menjadi lebih siap dalam menghadapi pembelajaran.

Berdasarkan latar belakang masalah maka peneliti tertarik melakukan penelitian tindakan kelas dengan judul, "Peningkatan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPS dengan Menggunakan Pendekatan Kooperatif Tipe *Snowball Throwing* di Kelas IV SDN 17 V Koto Timur Kabupaten Padang Pariaman."

Metodologi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 17V Koto Timur Kabupaten Padang Pariaman. Lokasi ini dipilih sebagai tempat penelitian dengan

Pada dasarnya penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas

pertimbangan sebagai berikut: pertama peneliti mengajar disekolah ini, kedua peneliti juga ingin mengadakan pembaharuan, ketiga di SD ini belum pernah dilakukan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan kooperatif tipe *Snowball Throwing*.

Sebagai subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV SDN 17V Koto Timur Kabupaten Padang Pariaman yang terdaftar pada semester II pada tahun pembelajaran 2014/2015. Siswa tersebut terdiri dari 8 orang siswa laki-laki dan 7 orang siswa perempuan.

Penelitian ini dilaksanakan pada Semester II tahun Pembelajaran 2014/2015 dengan penentuan waktu mengacu pada kalender Pendidikan Sekolah. Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus yaitu Siklus I pertemuan I dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 2 April 2015, siklus I pertemuan II dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 9 April 2015, dan Siklus II dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 16 April 2015.

(PTK) dengan menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif.

Penelitian ini akan menguraikan peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS dengan menggunakan pendekatan kooperatif model *Snowball throwing* di Kelas IV SDN 17 V Koto Timur Kabupaten Padang Pariaman.

Penelitian kualitatif menurut Kunandar (2008:35) adalah “Penelitian yang mengamati fenomena yang terjadi di lapangan yang menghasilkan data deskriptif berupa kata tertulis atau lisan serta perilaku yang diamati dari orang-orang atau sumber informasi”. Dalam melakukan penelitian, peneliti akan berkolaborasi dengan guru kelas IV. Peneliti bertindak sebagai subyek penelitian dan guru kelas IV sebagai pengamat.

Pendekatan kuantitatif menurut Suharsimi (1998:33) mengatakan bahwa “Penelitian kuantitatif adalah suatu penelitian yang diolah secara statistik yang menghasilkan data berupa angka-angka”. Dalam hal ini, peneliti menganalisis hasil belajar IPS siswa, hasil penilaian aktifitas guru dan siswa serta hasil penilaian rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).

Dari kedua pendapat dapat disimpulkan bahwa penelitian tindakan kelas menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Pendekatan kualitatif menghasilkan data deskriptif dan pendekatan kuantitatif menghasilkan data berupa angka-angka yang diolah secara statistik.

Seperti yang telah dijelaskan di atas bahwa penelitian ini merupakan penelitian tindakan yang dimulai dari perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi. Adapun rancangan penelitian ini direncanakan dua siklus dengan masing-masing siklus dua kali pertemuan. Adapun rancangan pembelajaran adalah menyusun rancangan penggunaan pendekatan kooperatif model *Snowball throwing* pada kelas IV untuk meningkatkan hasil belajar IPS siswa dengan kegiatan sebagai berikut:

- a. Menyusun rancangan tindakan berupa rencana pembelajaran. Penyusunan rencana pembelajaran dengan kegiatan menyajikan materi, kerja

kelompok, tes, skor individu dan penghargaan.

- b. Menyiapkan media pembelajaran sebagai alat bantu dalam penggunaan pendekatan kooperatif model *Snowball throwing*.
- c. Menyiapkan panduan observasi untuk mengamati aktifitas guru dan siswa
- d. Menyiapkan lembaran soal untuk mengetes penguasaan siswa terhadap materi.

Hasil penelitian dan pembahasan

Pada bagian ini dipaparkan penggunaan model kooperatif tipe *Snowball Throwing* untuk meningkatkan hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di kelas IV SDN 17 V Koto Timur Kabupaten Padang Pariaman yang meliputi tentang perencanaan, pelaksanaan pengamatan dan refleksi. Adapun uraian masing-masing dapat dilihat berikut ini:

I. Siklus I Pertemuan I

Pada kegiatan awal ini dilakukan kegiatan yaitu: Mengkondisikan kelas untuk memulai pelajaran yaitu

dengan mengatur tempat duduk siswa, menyuruh siswa menyiapkan teman-temannya, mengecek persiapan pembelajaran siswa dan mengecek kehadiran siswa serta memotivasi siswa untuk lebih semangat belajar IPS.

Setelah itu, dilanjutkan dengan kegiatan inti dengan mengikuti langkah pembelajaran sesuai dengan model *Snowball Throwing*

1. Hasil Analisis terhadap Pelaksanaan

Tindakan/Pembelajaran

a. Aktifitas guru

Hasil Penilaian Aktivitas Guru Tentang Penggunaan Pendekatan Kooperatif Model *Snowball Throwing* Siklus I Pertemuan I

Skor maksimal: $9 \times 4 = 36$

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

(Suharsimi, 1998:33)

$$P = \frac{22}{36} \times 100\%$$

$$P = 61\% \text{ (cukup)}$$

Keterangan :

P = Persentase

F = Jumlah angka yang diperoleh

N = Jumlah keseluruhan

Analisis data secara kualitatif terhadap objek digunakan presentase sebagai berikut : (Aderuslana, 2007:6)

80 % - 100 % = Sangat baik
70 % - 79 % = Baik
60 % - 69 % = Cukup
45 % - 59 % = Kurang
< 44 % = Kurang sekali

Hasil penilaian aktifitas guru dalam melaksanakan model kooperatif tipe *snowball throwing* siklus I pertemuan I persentasenya adalah 61% dengan kualifikasi cukup.

b. Aktifitas Siswa

Hasil Penilaian Aktivitas Siswa tentang Penggunaan Pendekatan Kooperatif Model *Snowball Throwing* Siklus I Pertemuan I

Skor maksimal: $9 \times 4 = 36$

$P = \frac{F}{N} \times 100\%$
(Suharsimi, 1998:33)

$P = \frac{22}{36} \times 100 \%$

P = 61% (cukup)

Keterangan :

P = Persentase

F = Jumlah angka yang diperoleh

N = Jumlah keseluruhan

Analisis data secara kualitatif terhadap objek digunakan presentase sebagai berikut : (Aderuslana, 2007:6)

80 % - 100 % = Sangat baik
70 % - 79 % = Baik
60 % - 69 % = Cukup
45 % - 59 % = Kurang
< 44 % = Kurang sekali

Hasil penilaian aktifitas siswa dalam melakukan model kooperatif tipe *snowball throwing* siklus I pertemuan I dengan persentase yaitu 61% dengan kualifikasi cukup.

c. Hasil Belajar Siswa

Hasil Penilaian Aspek Kognitif Siklus I Pertemuan I

No	Nama Siswa	KKM = 75	Ketuntasan	
		Nilai	Tuntas	Tidak
1	AYU	75	✓	-
2	CITRA	75	✓	-
3	DEVIN	75	✓	-
4	DILLA	80	✓	-
5	ENJEL	60	-	✓
6	NISSA	75	✓	-
7	NOVAL	60	-	✓
8	PUJA	60	-	✓
9	PUTRI	50	-	✓
10	RANDI	75	✓	-
11	RESA	64	-	✓
12	RIDO	62	-	✓
13	RIKI	77	✓	-
14	RIVAL	65	-	✓
15	ZAKI	80	✓	-
Jumlah		1033		
Rata-rata		68.86666667		
Skor max		80		
Skor min		50		
Jumlah Ketuntasan			8	7
Persentase Ketuntasan			53%	47%

II. Siklus I Pertemuan II

1. Hasil Analisis Terhadap Pelaksanaan

Tindakan/Pembelajaran

a. Aktifitas guru

Hasil Penilaian Aktivitas Guru Tentang Penggunaan

Pendekatan Kooperatif Model *Snowball Throwing* Siklus I Pertemuan II

Skor maksimal: $9 \times 4 = 36$

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

(Suharsimi, 1998:33)

$$P = \frac{26}{36} \times 100\%$$

$$P = 72\% \text{ (baik)}$$

Keterangan :
P = Persentase
F = Jumlah angka yang diperoleh
N = Jumlah keseluruhan

Analisis data secara kualitatif terhadap objek digunakan presentase sebagai berikut: (Aderusliana, 2007:6)

80 % - 100 % = Sangat baik

70 % - 79 % = Baik

60 % - 69 % = Cukup

45 % - 59 % = Kurang

< 44 % = Kurang sekali

b. Aktifitas Siswa

Hasil Penilaian Aktivitas Siswa tentang Penggunaan Pendekatan Kooperatif Model *Snowball Throwing* Siklus I Pertemuan II

Skor maksimal: $9 \times 4 = 36$

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

(Suharsimi, 1998:33)

$$P = \frac{26}{36} \times 100\%$$

$$P = 72\% \text{ (baik)}$$

Keterangan :

P = Persentase

F = Jumlah angka yang diperoleh

N = Jumlah keseluruhan

Analisis data secara kualitatif terhadap objek digunakan presentase sebagai berikut : (Aderuslana, 2007:6)

80 % - 100 % = Sangat baik

70 % - 79 % = Baik

60 % - 69 % = Cukup

45 % - 59 % = Kurang

< 44 % = Kurang sekali

Hasil penilaian aktifitas siswa dalam pelaksanaan model kooperatif tipe *snowball throwing* pada siklus I pertemuan II mendapat persentase 72% dengan kualifikasi baik.

Hasil Penilaian Aspek Kognitif Siklus I Pertemuan II

No	Nama Siswa	KKM = 75	Ketuntasan	
		Nilai	Tuntas	Tidak
1	AYU	75	√	-
2	CITRA	75	√	-
3	DEVIN	75	√	-
4	DILLA	90	√	-
5	ENJEL	70	-	√
6	NISSA	75	√	-
7	NOVAL	70	-	√
8	PUJA	75	√	-
9	PUTRI	60	-	√
10	RANDI	75	√	-
11	RESA	75	√	-
12	RIDO	70	-	√
13	RIKI	80	√	-
14	RIVAL	65	-	√
15	ZAKI	85	√	-
Jumlah		1115		
Rata-rata		74.33333333		
Skor max		90		
Skor min		60		
Jumlah Ketuntasan			10	5
Persentase Ketuntasan			67%	33%

2. Siklus II

1. Hasil Analisis Terhadap Pelaksanaan

Tindakan/Pembelajaran

a. Aktifitas guru

Hasil Penilaian Aktivitas Guru Tentang Penggunaan Pendekatan Kooperatif Model *Snowball Throwing* Siklus II

Skor maksimal: $9 \times 4 = 36$

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

(Suharsimi, 1998:33)

$$P = \frac{30}{36} \times 100\%$$

P = 83 % (sangat baik)

Keterangan :

P = Persentase

F = Jumlah angka yang diperoleh

N = Jumlah keseluruhan

Analisis data secara kualitatif terhadap objek digunakan presentase sebagai berikut : (Aderuslana, 2007:6)

80 % - 100 % = Sangat baik

70 % - 79 % = Baik

60 % - 69 % = Cukup

45 % - 59 % = Kurang

< 44 % = Kurang sekali

b. Aktifitas Siswa

Hasil Penilaian Aktivitas Siswa tentang Penggunaan Pendekatan Kooperatif Model *Snowball Throwing* Siklus II

Skor maksimal: $9 \times 4 = 36$

$P = \frac{F}{N} \times 100\%$

(Suharsimi, 1998:33)

N

$P = \frac{30}{36} \times 100 \%$

P = 83 % (sangat baik)

Keterangan :

P = Persentase

F = Jumlah angka yang diperoleh

N = Jumlah keseluruhan

Analisis data secara kualitatif terhadap objek digunakan presentase sebagai berikut : (Aderuslana, 2007:6)

80 % - 100 % = Sangat baik

70 % - 79 % = Baik

60 % - 69 % = Cukup

45 % - 59 % = Kurang

< 44 % = Kurang sekali

Hasil penilaian aktifitas siswa

dalam melakukan model kooperatif

tipe *snowball throwing* siklus II ini

adalah 84 dengan kualifikasi sangat baik.

Hasil Penilaian Aspek Kognitif Siklus II

No	Nama Siswa	KKM = 75	Ketuntasan	
		Nilai	Tuntas	Tidak
1	AYU	90	✓	-
2	CITRA	80	✓	-
3	DEVIN	80	✓	-
4	DILLA	100	✓	-
5	ENJEL	80	✓	-
6	NISSA	100	✓	-
7	NOVAL	80	✓	-
8	PUJA	90	✓	-
9	PUTRI	80	✓	-
10	RANDI	100	✓	-
11	RESA	90	✓	-
12	RIDO	90	✓	-
13	RIKI	80	✓	-
14	RIVAL	70	-	✓
15	ZAKI	90	✓	-
Jumlah		1300		
Rata-rata		86.66666667		
Skor max		100		
Skor min		70		
Jumlah Ketuntasan			14	1
Persentase Ketuntasan			93%	7%

Rekapitulasi pengamatan aspek guru dan aspek siswa Siklus I

No	Aspek pengamatan	Siklus I Pertm I	Siklus I Pert II	Jumlah	Rata-rata	Ket
1	GURU	61	72	133	66.5	
2	SISWA	61	72	133	66.5	

Rekapitulasi hasil belajar siswa Siklus I

No	Nama Siswa	Siklus I Pert I	Siklus I Pert II	Jumlah	Rata-rata
1	AYU	75	75	150	75
2	CITRA	75	75	150	75
3	DEVIN	75	75	150	75
4	DILLA	80	90	170	85
5	ENJEL	60	70	130	65
6	NISSA	75	75	150	75
7	NOVAL	60	70	130	65
8	PUJA	60	75	135	67.5
9	PUTRI	50	60	110	55
10	RANDI	75	75	150	75
11	RESA	64	75	139	69.5
12	RIDO	62	70	132	66
13	RIKI	77	80	157	78.5
14	RIVAL	65	65	130	65
15	ZAKI	80	85	165	82.5
Jumlah		1033	1115		1074
Rata-rata		68.866667	74.33333		71.6

Rekapitulasi pengamatan RPP, aspek guru, dan aspek siswa Siklus I dan II

No	Aspek pengamatan	Siklus I Pertm I	Siklus I Pert II	Jumlah	Rata-rata	Siklus II	Ket
1	GURU	61%	72%	1.33	67%	83%	Meningkat
2	SISWA	61%	72%	1.33	67%	83%	Meningkat

Pembahasan

1. Pembahasan siklus I

a. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran model kooperatif tipe *Snowball Throwing*

Berdasarkan pengamatan dan penilaian RPP pada siklus I baru berada dalam taraf cukup, karena masih terdapat kekurangan dalam

RPP pada materi pembelajaran yakni dalam pengorganisasian materi ajar, masih ada dua deskriptor yang tidak muncul yaitu materi ajar belum sistematis dan belum sesuai dengan karakteristik siswa. Perbaikan yang berusaha dilakukan pada siklus II adalah materi ajar disusun lebih sistematis dan akan disesuaikan dengan karakteristik yang dimiliki oleh siswa. Menurut Uno (2011: 95) “Dalam mengembangkan materi pembelajaran secara prosedural haruslah berdasarkan karakteristik siswa, untuk membantu siswa agar diperoleh kemudahan dalam belajar”.

Berdasarkan paparan data yang terdapat pada lembar pengamatan RPP pada siklus I pertemuan I dan II masih terdapat kekurangan dalam beberapa aspek seperti yang telah dijabarkan pada bagian refleksi. Persentase penilaian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yaitu 66% dan 67%, dengan rata-rata 66% dengan kategori cukup (C).

b. Pelaksanaan Pembelajaran IPS dengan model kooperatif tipe *Snowball Throwing*

Pelaksanaan pembelajaran pada siklus I belum berhasil karena kebiasaan siswa dalam belajar yang terbiasa menerima informasi dari guru sehingga siswa sulit untuk menyesuaikan diri dengan model Kooperatif tipe *Snowball Throwing* yang menuntut keaktifan siswa dalam menginvestigasi informasi berdasarkan materi yang baru dipelajarinya. Pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model model Kooperatif tipe *Snowball Throwing* pada siklus I dilakukan di kelas IV SDN 17 V Koto Timur Kabupaten Padang Pariaman pada pembelajaran IPS belum sepenuhnya berhasil. model Kooperatif tipe *Snowball Throwing* mengharapka siswa dapat saling bekerjasama dan menjadikan pembelajaran menjadi menyenangkan. Akan tetapi, karena model ini baru pertama kali dilakukan, maka sebagian siswa terlihat bingung dan agak canggung

dalam melaksanakan tugasnya masing-masing. Dengan pembiasaan berkomunikasi dalam kelompok maka dapat menghilangkan kecanggungan siswa dan terjadi interaksi yang baik.

2. Pembahasan Siklus II

a. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran IPS dengan model Kooperatif tipe *Snowball Throwing*

Dalam penelitian siklus II ini peneliti telah berusaha memperbaiki komponen yang terdapat dalam RPP. Deskriptor yang tidak terpenuhi pada siklus I sekarang sudah ada yang terpenuhi. Perencanaan pada siklus II mengalami peningkatan dibandingkan dengan siklus sebelumnya, yaitu guru telah menyesuaikan langkah-langkah pembelajaran.

b. Pelaksanaan Pembelajaran IPS dengan model Kooperatif tipe *Snowball Throwing*

Pelaksanaan pembelajaran pada siklus II sesuai dengan apa yang telah direncanakan dengan menggunakan model Kooperatif tipe *Snowball Throwing*, yang mana pada siklus II pembelajaran disajikan

dalam 1 x pertemuan (3 x 35 menit). Dalam suatu kegiatan pembelajaran siswa dikatakan telah belajar, apabila terjadi proses perubahan perilaku pada diri siswa sebagai hasil dari suatu pengalaman, sebagaimana yang telah dikemukakan oleh Oemar (2001:30) “bukti bahwa seseorang telah belajar ialah perubahan tingkah laku pada orang tersebut, misalnya dari tidak tahu menjadi tahu dan dari tidak mengerti menjadi mengerti”. Selanjutnya Tengku (2001:82) memaparkan bahwa “perubahan tingkah laku tersebut menyangkut baik perubahan yang bersifat pengetahuan, keterampilan, maupun yang menyangkut nilai sikap”.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengamatan selama pelaksanaan penelitian dilakukan dapat disimpulkan bahwa:

1. Rancangan pembelajaran (RPP) IPS sudah disusun sesuai dengan langkah-langkah model kooperatif tipe *Snowball Throwing* di kelas IV SDN 17 V Koto Timur. Langkah-langkah

tersebut adalah sebagai berikut:

(1) Guru menyampaikan materi yang akan disajikan. (2) Guru membentuk kelompok-kelompok dan memanggil masing-masing ketua kelompok untuk memberikan penjelasan tentang materi. (3) Masing-masing ketua kelompok kembali ke kelompoknya, kemudian menjelaskan materi yang disampaikan guru kepada temannya. (4) Kemudian masing-masing siswa diberi satu lembar kerja, untuk menuliskan pertanyaan apa saja yang menyangkut materi yang sudah dijelaskan oleh ketua kelompok. (5) Kemudian, kertas tersebut dibuat seperti bola dan dilempar dari satu siswa ke siswa yang lain selama lebih kurang 5 menit. (6) Setelah siswa dapat satu bola/satu pertanyaan, siswa diberi kesempatan untuk menjawab pertanyaan yang tertulis dalam kertas yang berbentuk bola tersebut secara bergantian. (7) Guru memberikan kesimpulan. (8) Evaluasi, dan (9) Penutup.

2. Pelaksanaan pembelajaran IPS dengan model kooperatif tipe *Snowball Throwing* ternyata siswa bersemangat karena mereka belajar berkolaborasi membahas materi antara ketua kelompok dengan anggotanya. Selain itu mereka juga dilatih membuat pertanyaan dan menjawab pertanyaan. Mereka gembira melakukannya. Hal ini dapat dilihat dari hasil pelaksanaan guru dan siswa dalam menggunakan model kooperatif tipe *Snowball Throwing* yaitu: Hasil penilaian aktifitas guru pada siklus I pertemuan I adalah 61%, dan pertemuan II naik menjadi 72%, dan pada siklus II menjadi 83%. Begitu juga hasil penilaian aktifitas siswa pada siklus I pertemuan I adalah 61%, dan pertemuan II naik menjadi 71%, dan pada siklus II menjadi 83%.

3. Hasil belajar IPS kelas IV SDN 17 V Koto Timur dapat meningkat dengan menggunakan model kooperatif tipe *Snowball Throwing*. Hal ini dapat dilihat dari berbagai bentuk penilaian

yaitu penilaian kognitif dan afektif. Hasil rata-rata penilaian pembelajaran IPS dengan menggunakan model kooperatif tipe *Snowball Throwing* tersebut adalah sebagai berikut: Siklus I pertemuan I adalah rata-rata 68,87 dan pertemuan II rata-ratanya naik menjadi 74,33. Pada siklus II hasil pembelajaran IPS adalah rata-rata 86,67. Jadi dengan menggunakan model kooperatif tipe *Snowball Throwing* hasil belajar IPS siswa dapat meningkat.

DAFTAR PUSTAKA

- Aderusliana. 2007. *Konsep Dasar Evaluasi Hasil belajar* (<http://aderusliana.wordpress.com/2007/11/05/konsep-dasar-evaluasi-hasil-belajar/> diakses tanggal 5 Januari 2012)
- Arikunto Suharsimi. 2008. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta:PT. Rineka Cipta
- Asy'ari. 2006. *IPS Terpadu Kelas IV*. Jakarta : Erlangga.
- Depdiknas. 2006. *Pengembang Silabus*. Jakarta : Depdiknas. (Februari 2012)
- Etin Solihin. 2007. *Cooperative Learning Analisis Model Pembelajaran* Grafindo Persada.
- Hari Sudradjat. 2004. *Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Bandung :
- Hisnu P Tantya, dkk. 2008. *Ilmu Pengetahuan Sosial untuk SD/MI kelas 4*. Bse Depdiknas. Jakarta.
- <http://Muhammadanshari9.blogspot.com/2013/10/model-pembelajaran-snowball-throwing.html>
- Kunandar. 2008. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*. Jakarta: Rajawali Pers
- Miles, Matthew. 1992. *Analisis Data Kualitatif*. Terjemahan Tjetjep
- Nana Sudjana. 2011. *Dasar-dasar proses belajar mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo
- Roestiyah. 2008. *Strategi Belajar Mengajar Sekolah Dasar*. Jakarta : Rineka Cipta. Rohendi Rohidi. Jakarta : UI. Padang : (Diktat pelajaran)
- Sardjiyo,dkk. 2011.pendidikan IPS di SD. Jakarta Universitas Terbuka,
- Supriyono Agus. 2009. *Cooperatif Learning*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.

Taufina Taufik dan Muhammadi.
2012. *Mozaik Pembelajaran
Inovatif*. Padang: Sukabina.

Tim Pengembang Ilmu Pendidikan.
2007. *Ilmu dan Aplikasi Pendidikan*.

Trianto. 2013. *Model Pembelajaran
Terpadu*. Jakarta: Bumi Aksara.

Trimio. 2008. *Meningkatkan hasil
belajar IPS melalui metode Snowball*

Uno Hamzah B. 2011. *Belajar
Dengan Pendekatan
PAILKEM*. Jakarta : Bumi
Aksara. (Herdy
07.wordprees.com/2009/04/2
9/model –

Wardani, dkk. 2002. *Penelitian
Tindakan Kelas*. Jakarta : Universitas

Yatim Riyanto. 2010. *Paradigma Baru
Pembelajaran*. Jakarta.